

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilapangan.¹ Penelitian ini dilakukan pada di RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati yang menggunakan Metode Pembelajaran Tradisional permainan kucing dan tikus, yang dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsional bersifat sebagai penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan secara sistemik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini menggambarkan sebuah situasi atau Keadaan yang terjadi. Sehingga data yang terkumpul tidak berbentuk angka, melainkan sebuah deskripsi atau gambaran umum suatu kejadian, kasus-kasus atau fenomena. Karena sifatnya yang deskriptif akan sebuah kasus atau fenomena alami membuat penelitian ini cukup luas dalam pembahasannya. Artinya peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang proses pembelajaran RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati yang menggunakan metode pembelajaran Tradisional permainan kucing dan tikus dalam meningkatkan social emosional anak.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu suatu penelitian yang menekankan pada proses kerja, seluruh fenomena yang dihadapi diaplikasikan di kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan realitas, fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, dan peneliti sebagai instrument utamanya.² Artinya dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai aktor terpenting dalam melakukan penelitian dengan teknik berbeda yang dapat digunakan dalam memperoleh data. Contohnya menggunakan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda.

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 7.

² Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 167.

penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informan yang dibutuhkan.³

Data observasi ini diperoleh dari Kepala Sekolah RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati, Waka Kurikulum RA, Wali kelompok serta anak didik yang menjadi obyek pelaksana dan penerima pembelajaran. Observasi dilakukan pada aktifitas pembelajaran peserta didik di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional kucing dan tikus

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lainya yang tidak diperoleh dari sumber primer. Data tangan kedua ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁴ Dokumen dan arsip yang akan menjadi sumber data ini meliputi dokumen yang berhubungan dengan permainan tradisional kucing dan tikus. Dokumen tersebut dapat berupa sejarah berdirinya RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati, Visi, Misi, dan Tujuan RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati, letak geologis sekolah, data jumlah peserta didik, guru dan karyawan RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati, struktur organisasi, serta sarana pra sarana. Selain itu, foto ketika proses pelaksanaan kegiatan permainan tradisional kucing dan tikus, dokumen-dokumen rencana tahunan, rencana bulanan atau tiap semester, rencana mingguan dan RKH (Rencana Kegiatan Harian) di RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati. RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati sudah menerapkan metode pembelajaran tradisional dalam meningkatkan sosial emosional anak, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.

Lokasi penelian akan dijadikan sebagai obyek penelitian yakni mulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan diakhiri dengan tahap pasca penelitian. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapnya, namun dalam pelaksanaan dari masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail terkait kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk “*semi structured*” yang dalam hal ini peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk menggali keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁷

Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu mengenai penerapan metode pembelajaran tradisional kucing dan tikus di RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati. Adapun informan pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, dan Guru kelas.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁸ Artinya dengan melakukan pengamatan semua panca indera ikut difungsikan. Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 308.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 317.

⁸ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 76.

observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ketempat orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Dalam partisipasi pasif ini, dapat diamati setiap kegiatan proses belajar mengajar di RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati untuk mendapatkan data yang lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁰ Sugiyono mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa masa lampau, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung dari berbagai studi dokumen yang relevan dengan penerapan metode tradisional kucing dan tikus di RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility*/Kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan *Member check*. Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah¹²:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 312

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta, 2011, hlm. 92.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 329.

¹² Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 368-378

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah maupun ke lokasi luar sekolah. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum pembelajaran terpadu hingga ditemukan fokus penelitian yaitu pada area agama bagi anak usia dini. Kemudian dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan-kegiatan pembelajaran terpadu dan terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu khusus pada area agama.
- b. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu¹⁴. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:
 - 1) Triangulasi teknik
 Triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan pembelajaran yang didapat melalui hasil observasi perkembangan social emosional anak usia dini, hasil wawancara kepada wali kelompok A1, serta anak didik mengenai kegiatan tersebut dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan.
 - 2) Triangulasi Sumber
 Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Data atau informasi digali dari empat sumber yakni Kepala RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati, Waka Kurikulum RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati,

¹³ Rosady, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, PT. Raja Grafindo

Persada, Jakarta, 2004, hlm. 370

¹⁴ Rosady, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, PT. Raja Grafindo

Persada, Jakarta, 2004, hlm. 372

¹⁵ Rosady, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, PT. Raja Grafindo

Persada, Jakarta, 2004, hlm. 373

guru wali kelas A1 yang sekaligus guru pemandu proses pembelajaran serta anak didik.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.¹⁶ Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda. Amak pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan pembelajaran yang didapat melalui hasil observasi langsung, hasil wawancara kepada kepala RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati, Waka Kurikulum RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati, guru wali A1 yang sekaligus pemandu pembelajaran terpadu, serta anak didik dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.

- c. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan wali kelompok A atau Waka Kurikulum adanya kesulitan-kesulitan dalam kegiatan pembelajaran terpadu, sementara kepala RA mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dan hambatan dalam kegiatan maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya¹⁷.
- d. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang

¹⁶ Rosady, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 374

¹⁷ Rosady, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004,., hlm. 374

telah ditemukan oleh peneliti¹⁸. Sebagai contoh, data hasil wawancara pembelajaran terpadu kepada wali kelompok A atau Waka kurikulum tentang kurikulum yang mengacu ke materi terpadu, perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

- e. Mengadakan *member check* yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data¹⁹. Peneliti mengadakan *member check* dengan cara melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (informan). Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati untuk mengkonfirmasi data-data yang peneliti laporkan apakah telah sesuai ataukah belum. Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara pada informan dengan harapan informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, apabila data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pemberi data disini adalah kepala RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati, Waka Kurikulum RA, guru wali kelompok A sekaligus guru pemandu pembelajaran terpadu, serta anak didik.

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain²⁰. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahamkan serta dapat memperoleh gambaran

¹⁸ Rosady, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 375

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 375

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 376

jelas mengenai implementasi metode tradisional kucing dan tikus dalam meningkatkan anak usia dini di RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan preoses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*nya²¹. Dalam uji *dependability* ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan²². Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak RA Al-Wardah Sumberejo Jaken Pati serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.²³ Metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁴ Langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 377

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 378

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm .372.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta, 2011, hlm 95.

memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁵

Dalam reduksi data, difokuskan pada proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tradisional kucing dan tikus yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran tradisional kucing dan tikus dalam meningkatkan social emosional di RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati. Dilanjutkan dengan ringkasan pengkodean dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai laporan penelitian selesai.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya.²⁶ Penyusunan data dilakukan secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang disajikan yakni data-data yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran tradisional kucing dan tikus untuk meningkatkan sosial emosional di RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

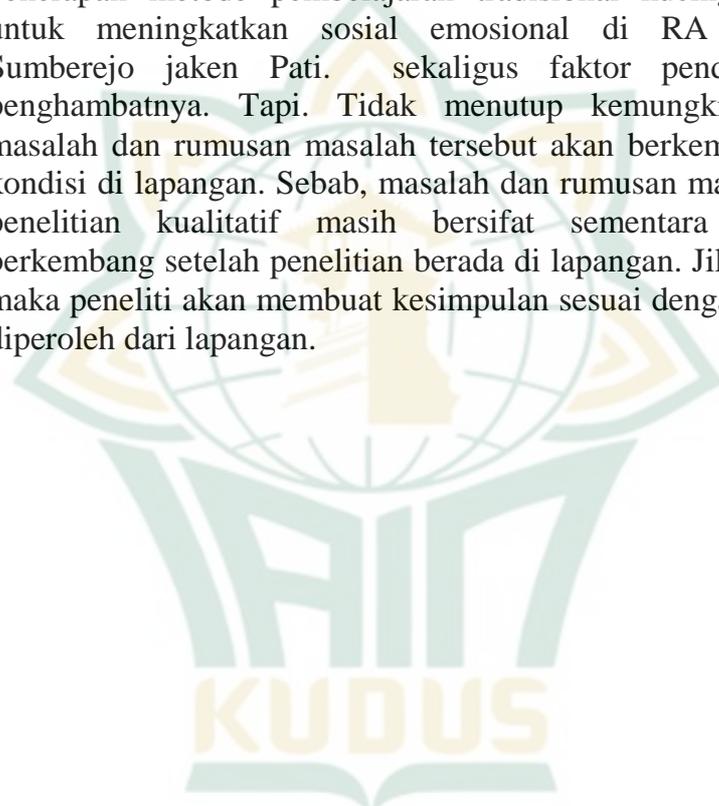
Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 337.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm..338.

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih reang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁷

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang penerapan metode pembelajaran tradisional kucing dan tikus untuk meningkatkan sosial emosional di RA Al-Wardah Sumberejo jaken Pati. sekaligus faktor pendukung dan penghambatnya. Tapi. Tidak menutup kemungkinan bahwa masalah dan rumusan masalah tersebut akan berkembang sesuai kondisi di lapangan. Sebab, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Jika demikian, maka peneliti akan membuat kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan.



²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014,hlm. 341.